

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 11 artikel penelitian mengenai usia ibu, jarak kelahiran, lahir prematur, dan berat badan lahir yang diinklusi ke dalam telaah sistematis
2. Adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu, jarak kelahiran, dan lahir prematur terhadap kematian neonatal, dimana estimasi efek gabungan faktor risiko usia ibu sebesar 1,56, jarak kelahiran sebesar 1.83, dan lahir prematur sebesar 5.08. Sedangkan berat lahir tidak dapat dianalisis karena hanya terdiri dari satu penelitian.
3. Hubungan variabel usia ibu dan jarak kelahiran dengan kematian neonatal tidak bervariasi sehingga nilai efek gabungannya sama atau hampir sama. Sedangkan variabel prematur dengan kematian neonatal memiliki variasi cukup bermakna sehingga efek gabungannya sedikit berbeda.

### 6.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup wilayah, menambah desain penelitian, dan menggunakan metode penelusuran selain *database* PubMed, ProQuest dan EBSCO.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat melakukan pencegahan terhadap faktor-faktor risiko penyebab kematian neonatal (usia ibu, jarak kelahiran dan lahir prematur) dengan mengikuti program Keluarga Berencana (KB) dan menggunakan alat

kontrasepsi yang tepat guna menunda kehamilan (bagi wanita <20 tahun) dan mencegah kehamilan (bagi wanita  $\geq 35$  tahun). Selain itu diharapkan memberikan perawatan intensif terhadap bayi prematur, karena penelitian ini membuktikan bahwa faktor tersebut dapat meningkatkan risiko kematian neonatal.

### 3. Bagi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Diharapkan dapat mengencangkan program KB dan meningkatkan strategi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terkait penggunaan alat kontrasepsi, khususnya pada kelompok ibu yang berusia kurang 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, memiliki jarak kelahiran >2 tahun dan melahirkan prematur

